

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN RODA PUTAR
(ROTAR) PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SD
NEGERI 067246 MEDAN TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

***DEVELOPMENT OF ROTARY WHEEL LEARNING MEDIA IN
CLASS V SCIENCE SUBJECTS AT SD NEGERI 067246 MEDAN
FOR THE ACADEMIC YEAR 2022/2023***

Safira Lestari Br PA¹, Universitas Quality, 20132, Indonesia
Dedi Holden Simbolon², Universitas Quality, 20132, Indonesia
Penulis Korespondensi: safirapa6@gmail.com
dedisimbolon311@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kevalidan pengembangan media pembelajaran roda putar dan mengetahui kepraktisan media pembelajaran roda putar (rotar) pada mata pelajaran IPA materi Ekosistem kelas V SD Negeri 067246 Medan Tahun Pelajaran 2022/2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*research and development/ R & D*) dengan model ADDIE. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Observasi bertujuan untuk mengumpulkan data awal tentang proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang ada di sekolah dan wawancara sebagai acuan terkait analisis kebutuhan dan bahan pertimbangan dalam melihat kepraktisan produk yang dibuat. Hasil penelitian menunjukkan kevalidan media pembelajaran roda putar (rotar) dilihat dari hasil keseluruhan validator materi dan validator media yang termasuk dalam kriteria “sangat valid” dan dapat digunakan tanpa perbaikan. Serta kepraktisan dapat dilihat melalui penilaian guru kelas V SD dan angket respon siswa kelas V SD dengan kriteria sangat praktis dan dapat digunakan tanpa perbaikan. Penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut media pembelajaran roda putar (rotar) dinyatakan sangat valid dan sangat praktis digunakan untuk pembelajaran IPA materi ekosistem. Adapun hasil keseluruhan dari validator media dan validator materi dengan nilai 86,25% dan hasil keseluruhan dari penilaian guru kelas dan siswa kelas V SD dengan nilai 88,24%. Untuk itu disarankan dalam penelitian ini, agar media pembelajaran roda putar (rotar) dapat digunakan sebagai salah satu media yang diterapkan dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Ekosistem, Media Pembelajaran Roda Putar (Rotar), Pengembangan

Abstract

The purpose of this study was to determine the level of validity of the development of rotary wheel learning media and to find out the practicality of rotary wheel learning media in the Natural Sciences subject on Ecosystem class V SD Negeri 067246 Medan in the 2022/2023 academic year. This type of research is development research (research and development/R&D) with the ADDIE model.



Data collection techniques using observation, interviews, questionnaires and documentation. Observation aims to collect initial data about the learning process by using existing learning media in schools and interviews as a reference regarding needs analysis and material considerations in seeing the practicality of the products made. The results of the study show the validity of the rotary wheel learning media seen from the overall results of the material validator and media validator which are included in the criteria of "very valid" and can be used without improvement. As well as practicality, it can be seen through the teacher's assessment of class V SD and the response questionnaire from class V SD students with very practical criteria and can be used without improvement. This research can be concluded as follows: rotary wheel learning media is stated to be very valid and very practical to use for natural science learning on ecosystem material. As for the overall results of the media validator and material validator with a value of 86.25% and the overall results of the assessment of class teachers and students of class V SD with a value of 88.24%. For this reason, it is suggested in this study, that the rotary wheel learning media can be used as one of the media that is applied in the learning process.

Keywords: Ecosystem, Rotar Learning Media, Development

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan Sekolah Dasar (SD) pembelajaran dibagi menjadi beberapa mata pelajaran. Salah satunya yaitu mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam). IPA sendiri ialah salah satu mata pelajaran eksakta (ilmu yang pasti) yang kebenarannya bisa dibuktikan. Selain itu materi yang terdapat dalam mata pelajaran IPA juga sangat dekat dengan kehidupan keseharian peserta didik. Ahmad Susanto (2017:167) menyatakan bahwa IPA artinya usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang sempurna, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran agar mendapatkan kesimpulan. Oleh karena itu sangatlah penting bagi peserta didik untuk memahami setiap materi yang terdapat di pelajaran tersebut. IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip melainkan juga merupakan suatu proses penemuan sehingga mendapatkan kesimpulan.

Sujana (2019:29) menyatakan “pendidikan adalah upaya untuk membantu jiwa anak-anak didik baik lahir maupun batin, dari sifat kodratnya menuju kearah peradaban manusiawi yang lebih baik.” Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar

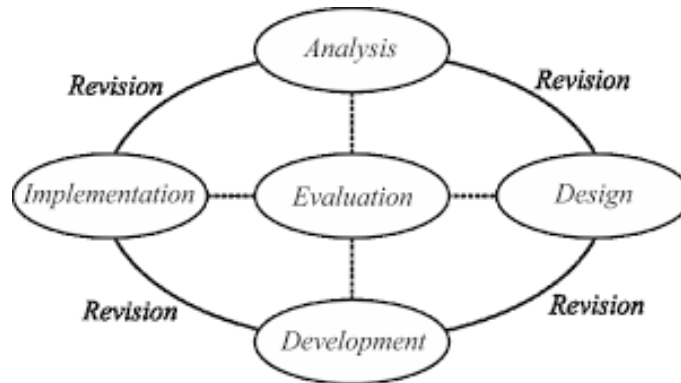


peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual ke agamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat Syafril dan Zellhendri (2017:126). Berdasarkan dua pendapat tersebut dapat disimpulkan pendidikan merupakan suatu proses perubahan peserta didik yang terbimbing untuk menuju pendidikan yang lebih baik lagi kedepannya. Serta bisa membangun karakter peserta didik dalam bentuk moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari peserta didik maupun dilingkungan sekolah atau masyarakat.

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru harus mampu untuk memahami bahwa kemampuan setiap siswa itu berbeda-beda, ada beberapa siswa yang menyukai belajar sambil bermain, ada juga siswa yang menyukai belajar sambil menggunakan media pembelajaran yang menarik dan lain sebagainya. Terlebih lagi pada usia sekolah dasar, pembelajaran sewajarnya didesain dengan menarik. Penggunaan media pembelajaran sering dijadikan alternatif untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa. Selain membentuk suasana active learning. Media tersebut harus membuat siswa lebih memahami materi yang disampaikan kepada siswa secara mudah. Sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan menyenangkan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada wali kelas V SD Negeri 067246 Medan, pada tanggal 29 Oktober 2022 sebagai berikut: Pertama, siswa sering tidak fokus selama proses pembelajaran berlangsung karena kurang menariknya media pembelajaran. Selain itu membuat siswa tidak memahami materi ekosistem yang disampaikan guru. Karena proses pembelajaran hanya terdapat pada guru, sehingga siswa masih terlihat pasif dalam mengikuti pembelajaran. Kedua, guru lebih menggunakan buku dalam penyampaian materi pelajaran IPA di SD Negeri 067246 Medan. Sedangkan siswa lebih senang bermain dalam melakukan proses pembelajaran yang menyenangkan. Dalam hal ini siswa cenderung tidak semangat dalam memahami materi. Ketiga, Tidak bervariasinya media pembelajaran yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung di kelas. Kebanyakan guru hanya menggunakan metode ceramah dan media gambar dalam proses pembelajaran, bukan berarti metode ceramah dan media gambar tersebut tidak baik digunakan, jika metode

media pembelajaran *roda putar (rotar)*. Peneliti mengembangkan media pembelajaran *roda putar (rotar)* pada materi ekosistem.



Media yang dikembangkan divalidasi oleh validator untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran berbentuk rotar. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 067246 Medan Tuntungan. Penelitian ini juga dilaksanakan pada Kelas V SD. Data kualitatif diperoleh dari hasil wawancara kepada guru kelas V terhadap permasalahan media pembelajaran di sekolah. Data kualitatif juga berupa saran dan kritik yang diberikan oleh beberapa validator ahli pada bidang media dan materi. Data kuantitatif diperoleh dari skor penilaian menggunakan skala penskoran. Hasil persentase yang diperoleh, kemudian diinterpretasikan ke dalam kalimat yang bersifat kualitatif yang dapat dilihat melalui tabel berikut ini :

Tabel 1. Kriteria Kevalidan

Penilaian	Kriteria Kevalidan
$80 \leq V \leq 100\%$	Sangat valid
$60 \leq V < 80\%$	Valid
$40 \leq V < 60\%$	Cukup valid
$20 \leq V < 40\%$	Tidak valid
$0 \leq V$	Sangat tidak valid

(Sumber: Sugiyono, 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 067246 Medan Tuntungan. Penelitian ini juga dilaksanakan pada Kelas V SD. Tahap pertama yaitu analisis,

peneliti akan melakukan penelitian analisis untuk mengetahui dan mengklasifikasikan permasalahan yang dihadapi di sekolah yang berkaitan dengan media pembelajaran dalam membuat produk. Pada tahap ini peneliti melakukan analisis kebutuhan dengan melakukan observasi dan wawancara dengan guru V SD Negeri 067246 Medan. Setelah dilakukan observasi dan mengamati langsung proses pembelajaran mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 067246 Medan dan melakukan wawancara dengan guru kelas V SD, peneliti menemukan hal-hal sebagai berikut :

- a. SD Negeri 067246 Medan sudah menggunakan Kurikulum 2013 (K-13) tanpa terkecuali.
- b. Sekolah SD Negeri 067246 Medan termasuk sekolah penggerak dan memiliki jumlah siswa yang banyak. Sekolah tersebut nyaman, sejuk dan bersih. Selain itu, sekolah SD Negeri 067246 Medan juga memiliki LCD proyektor.
- c. Dalam proses KBM, guru mengajar dengan menggunakan bahan ajar berupa buku tematik dan beberapa buku pendukung dari penerbit tertentu. Guru terkadang menggunakan beberapa media pembelajaran pada materi/mata pelajaran tertentu, namun media pembelajaran yang digunakan kurang variatif. Ketersediaan media pembelajaran di sekolah kurang dimanfaatkan dengan maksimal oleh guru-guru dan siswa.

Tahap selanjutnya adalah tahap perencanaan (*design*), yang meliputi pembuatan media pembelajaran roda putar (rotar) sebagai produk pengembangan yang peneliti lakukan.

1. Langkah-Langkah Yang Dilakukan Pada Tahap *Design* Yaitu:
 - a. Menyusun kerangka media roda putar (rotar)
 - b. Terdapat petunjuk penggunaan media roda putar (rotar)
 - c. Menentukan judul untuk media pembelajaran ini adalah ekosistem
 - d. Memuat indikator dan tujuan pembelajaran
 - e. Mengumpulkan materi ekosistem
 - f. Memuat soal evaluasi
 - g. Memuat rangkuman materi

2. Pembuatan Instrumen Validasi Dan Kepraktisan Produk Media Pembelajaran Roda Putar (Rotar) Yang Dikembangkan

Pada tahap desain ini juga disusun instrumen validasi validator berupa angket yang terdapat produk pengembangan media pembelajaran roda putar (rotar) yang dikembangkan oleh peneliti. Pada tahap ini dimulai dengan menyusun kisi-kisi instrumen angket validasi, dimana hasilnya berupa penilaian terhadap aspek media dan aspek materi IPA. Adapun validasi validator yang dimaksudkan, yaitu satu orang dosen validator media dan satu orang dosen validator materi IPA.

Validator validator dari segi aspek media dan materi yaitu dosen Universitas Quality. Validator validator media yaitu Frikson Jony Purba, S.Si., M.Pd dan sebagai validator validator materi yaitu Dr. Eka Kartika Silalahi, S.Si., M.Pd. Selain itu, disusun pula instrumen angket respon siswa terhadap produk pengembangan media pembelajaran roda putar (rotar). Selanjutnya tahap pengembangan dilakukan pembuatan (realisasi) produk media pembelajaran roda putar (rotar) kelas V SD materi ekosistem. Tahap implementasi meliputi penyusunan materi, validasi dan produksi setelah validasi. Isi materi yaitu mata pelajaran IPA dengan materi ekosistem. Tahap ini dilakukan uji coba produk media pembelajaran roda putar (rotar) materi ekosistem kelas V SD Negeri 067246 Medan yang telah dikembangkan dan sudah direvisi/diperbaiki berdasarkan saran yang telah diberikan oleh validator. Kegiatan uji coba produk ini dilakukan pada tanggal 28 Maret 2023, tetapi sebelumnya sudah dilakukan wawancara singkat dengan guru wali kelas V SD Negeri 067246 Medan. Uji coba terhadap media pembelajaran ini dilakukan kepada guru kelas V SD Negeri 067246 Medan, setelah itu uji coba juga diberikan kepada 6 orang siswa kelas V SD negeri 067246 Medan. Tahap evaluasi ini adalah tahap akhir dengan menggunakan model *ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation)*. Berdasarkan saran dan masukan dari validator validator media dengan persentase 90% (sangat valid), validator validator materi dengan persentase 82,5% (sangat valid), dan penilaian wali kelas V Sd dengan persentase 91,07% (sangat praktis). Jadi, media pembelajaran roda putar (rotar) dengan materi ekosistem sudah dinyatakan sangat valid, sangat praktis dan dapat

digunakan tanpa perbaikan di SD Negeri 067246 Medan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian pengembangan, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran roda putar (rotar) yang dikembangkan peneliti untuk digunakan sebagai media pembelajaran IPA Materi Ekosistem dengan menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*), maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kevalidan media pembelajaran roda putar (rotar) materi yang dikembangkan peneliti dilihat dari hasil keseluruhan penilaian dari validator validator yaitu validator media dan validator materi diperoleh persentase rata-rata sebesar 86,25% dengan kriteria sangat valid dan dapat digunakan tanpa perbaikan .
2. Tingkat kepraktisan media pembelajaran roda putar (rotar) materi ekosistem peneliti dilihat dari penilaian guru wali kelas V Sd dan angket respon siswa dengan skala kecil yang berjumlah 6 orang siswa, diperoleh persentase rata-rata sebesar 88,24% dengan kriteria sangat praktis dan dapat digunakan tanpa perbaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahari Syaiful Djamarah Dan Aswan Zain. 2020. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatria. 2017. Penerapan Media Pembelajara. *Jurnal Penelitian Pendidikn*. Vol 2 No 1
- Firmasyah Haris. 2022. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jawa Tengah: Lakeisha.
- Hamzah B. Uno. 2017. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya (Analisis Di Bidang Pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Karitas Diana Puspa. 2017. *Buku Tematik Terpadu*. Klaten: Kemendikbud.
- Maisarah. 2022. *Pembelajaran IPA Di SD*. Jawa Barat: Media Sains Indonesia.
- Mar'atus Solichah, dkk. Pemanfaatan Media Roda Putar (Rotar) dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar*. Vol 2 No 2
- Nurfadhillah Septy. 2021. *Media Pembelajaran*. Jawa Barat: Cv Jejak, Anggota



IKAPI.

Nuzulia Nuril Dan Elok Khoirul, Media Roda Putar. *Jurnal Media Pembelajaran Roda Putar*. Vol 5 No 1.

Rayanto Yudi Hari, S. 2020. *Penelitian Pengembangan Model ADDIE & R2D2*. Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute.

Solichah Maratus, Dkk. 2020. *Meta-Analisis Pengaruh Penggunaan Media Roda Putar Terhadap Hasil Belajar Di Sekolah: Wahana Sekolah Dasar*.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian & Pengembangan (Research And Development/ R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian & Pengembangan (Research And Development/ R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sujana. 2019. Fungsi Dan Tujuan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol 4 No 1.

Susanto Ahmad. 2017. *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Grup.

Trianto. 2017. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Kencana.

Triwiyanto Teguh. 2017. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Uno Hamzah B. 2017. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.